	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan IPS	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Kurikulum Pendidikan Ips	8712002042		2				3 September 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D.	SEPTINA ALRIANINGRUM

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Pengembangan Kurikulum Pendidikan IPS (Kode: 8712002042, 2 SKS) merupakan mata kuliah keahlian yang mengkaji secara komprehensif teori, prinsip, dan prosedur pengembangan kurikulum pendidikan IPS pada jenjang pendidikan menengah hingga tinggi dengan mengintegrasikan nilai-nilai pedagogis serta responsivitas terhadap perubahan sosial kontemporer. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa S2 Pendidikan IPS dengan kemampuan menganalisis, merancang, dan mengevaluasi dokumen kurikulum yang inovatif, berbasis riset, serta kontekstual guna menghadapi dinamika pendidikan global. Ruang lingkup materi meliputi landasan pengembangan kurikulum, model-model pengembangan kurikulum, analisis kebutuhan, perumusan capaian pembelajaran, desain strategi instruksional, serta teknik evaluasi kurikulum yang efektif. Metode pembelajaran yang diterapkan meliputi *case-based learning*, *project-based learning*, serta diskusi kritis melalui seminar akademik untuk mengasah kemampuan analitis mahasiswa. Relevansi mata kuliah ini sangat krusial bagi program studi S2 Pendidikan IPS dalam membentuk calon tenaga pendidik, praktisi, dan pengembang kurikulum yang profesional, visioner, serta mampu mengadaptasi kurikulum pendidikan IPS sesuai dengan kebutuhan zaman dan tantangan masyarakat multikultural.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi IPS melalui riset interdisiplin atau multidiplin dan publikasi ilmiah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu memahami konsep-konsep dasar pengembangan kurikulum, model-model pengembangan Kurikulum, perencanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi Kurikulum.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-7
CPMK-1	✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Laurie Brady, Curriculum Development (Third Edition). Australia: Prentice Hall, 1990.
2. The Social Studies (Journal) ISSN-0037-7996
3. NCSS. (1994). Expectation of exellence: curricullum standards for social studies. Washington.
4. The Journal of Social Studies Education Vo. 1/March 2012. & Vol. 2/ March 2013.

Pendukung :

1. -

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menganalisis hakikat, konsep, dan kedudukan kurikulum dalam sistem pendidikan.	1. Ketepatan dalam menjelaskan hakikat dan terminologi kurikulum. 2. Ketepatan dalam menganalisis fungsi dan kedudukan kurikulum dalam sistem pendidikan.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian dengan referensi akademik. Bentuk: Tes tertulis (esai)	Case method	1. Mengunggah ringkasan esensial mengenai pengertian kurikulum dari berbagai pakar melalui LMS. 2. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai kedudukan kurikulum dalam sistem pendidikan nasional.	1. Hakikat dan terminologi kurikulum dalam pendidikan. 2. Komponen, fungsi, dan kedudukan strategis kurikulum dalam sistem pendidikan.	4%
2	Mahasiswa mampu menganalisis landasan filosofis, psikologis, sosiologis, historis, dan yuridis pengembangan kurikulum.	1. Ketepatan dalam menganalisis implikasi aliran filsafat terhadap tujuan kurikulum IPS. 2. Ketepatan dalam menjelaskan kesesuaian teori psikologi perkembangan dengan materi ajar IPS. 3. Ketepatan dalam mengidentifikasi pengaruh dinamika masyarakat terhadap muatan kurikulum IPS. 4. Ketepatan dalam mengevaluasi evolusi sejarah kebijakan kurikulum IPS di Indonesia. 5. Ketepatan dalam menelaah keterkaitan regulasi pendidikan nasional dengan standar isi kurikulum IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumen, dan keabsahan referensi akademik. Bentuk: Tes tertulis (esai)	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai keterkaitan kelima landasan kurikulum IPS melalui platform LMS. 2. Menulis artikel reflektif singkat mengenai pengaruh salah satu landasan hukum terhadap praktik pembelajaran IPS di sekolah.	1. Analisis landasan filosofis (idealisme, realisme, pragmatisme) dalam kurikulum IPS. 2. Analisis landasan psikologis (perkembangan kognitif dan sosial siswa) dalam kurikulum IPS. 3. Analisis landasan sosiologis (perubahan sosial dan budaya) dalam kurikulum IPS. 4. Analisis landasan historis (perkembangan kurikulum IPS di Indonesia) dalam kurikulum IPS. 5. Analisis landasan yuridis (regulasi dan perundang-undangan pendidikan) dalam kurikulum IPS.	5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis komponen-komponen kurikulum dan keterkaitan antar komponen dalam pengembangan kurikulum	1. Ketepatan dalam mendeskripsikan fungsi setiap komponen kurikulum dalam pembelajaran IPS. 2. Ketajaman analisis dalam menjelaskan hubungan fungsional dan ketergantungan antar komponen kurikulum.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian dengan prinsip pengembangan kurikulum. Bentuk: Tes tulis	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai hubungan fungsional antara tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pada kurikulum IPS. 2. Menganalisis ketimpangan salah satu komponen kurikulum pada contoh silabus IPS yang diberikan melalui forum diskusi di LMS.	1. Konsep dasar komponen kurikulum (tujuan, materi, strategi, dan evaluasi). 2. Analisis sistemik keterkaitan dan sinkronisasi antar komponen kurikulum dalam pembelajaran IPS.	5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip pengembangan kurikulum serta implikasinya terhadap pengembangan kurikulum Pendidikan IPS	1. Ketepatan dalam menjelaskan prinsip-prinsip umum pengembangan kurikulum. 2. Ketajaman analisis dalam mengaitkan prinsip pengembangan kurikulum dengan tantangan dan karakteristik pembelajaran Pendidikan IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan koherensi hubungan antar konsep. Bentuk: Tes tertulis (esai)	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 2. Membuat analisis kritis berbentuk artikel singkat mengenai penerapan prinsip fleksibilitas kurikulum pada materi Pendidikan IPS di sekolah.	1. Prinsip-prinsip umum pengembangan kurikulum (relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas). 2. Analisis implikasi prinsip pengembangan kurikulum dalam desain dan operasionalisasi kurikulum Pendidikan IPS.	5%
5	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan dan konteks sebagai dasar pengembangan kurikulum Pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik dan tuntutan masyarakat dalam bidang Pendidikan IPS. 2. Ketepatan dalam mengintegrasikan analisis konteks lingkungan dan perkembangan zaman ke dalam kerangka pengembangan kurikulum Pendidikan IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian referensi. Bentuk: Tes tulis essay	Case method	1. Mengunggah ringkasan analisis kebutuhan belajar siswa (studi kasus di sekolah mitra) pada Learning Management System (LMS). 2. Menyusun peta konsep terkait keterkaitan antara konteks sosiokultural dengan tujuan pembelajaran Pendidikan IPS di forum diskusi daring.	1. Analisis kebutuhan (needs assessment) dalam pengembangan kurikulum Pendidikan IPS. 2. Analisis konteks (sosial, kultural, dan kebijakan pendidikan) sebagai dasar pengembangan kurikulum Pendidikan IPS.	5%

6	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan paradigma dan kebijakan kurikulum pendidikan di Indonesia serta implikasinya terhadap Pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam memetakan linimasa dan karakteristik perubahan paradigma kurikulum di Indonesia. 2. Kemampuan menganalisis hubungan antara kebijakan kurikulum nasional dengan pergeseran fokus materi dan strategi pembelajaran Pendidikan IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis historis, kedalaman argumentasi kritis, dan relevansi referensi. Bentuk: Tes tulis essay	Case method	1. Menyusun timeline infografis mengenai sejarah perubahan kurikulum di Indonesia. 2. Mengunggah esai reflektif mengenai dampak kurikulum terbaru terhadap tantangan pembelajaran Pendidikan IPS di sekolah.	1. Sejarah dan evolusi paradigma kurikulum pendidikan di Indonesia. 2. Analisis kebijakan kurikulum nasional dan implikasinya terhadap kurikulum Pendidikan IPS.	5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan karakteristik model-model pengembangan kurikulum.	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dan landasan filosofis berbagai model pengembangan kurikulum. 2. Ketajaman analisis dalam membandingkan karakteristik dan langkah prosedural antar-model pengembangan kurikulum.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan sistematika berpikir. Bentuk: Tes tulis essay	Case method	1. Mengunggah ringkasan komparatif model-model pengembangan kurikulum melalui Learning Management System (LMS). 2. Menyusun komentar kritis pada forum diskusi daring terkait penerapan salah satu model pengembangan kurikulum pada materi IPS di sekolah.	1. Konsep dasar dan landasan filosofis model-model pengembangan kurikulum. 2. Analisis karakteristik dan langkah-langkah prosedural dalam model pengembangan kurikulum.	5%
8	Mahasiswa mampu membandingkan berbagai model pengembangan kurikulum berdasarkan karakteristik, prosedur, keunggulan, dan keterbatasannya	1. Ketepatan dalam mendeskripsikan karakteristik dan prosedur model administratif dan grass-roots. 2. Kemampuan membandingkan model Tyler, Taba, dan Wheeler berdasarkan alur pengembangan kurikulum. 3. Kemampuan menganalisis keunggulan dan keterbatasan model berbasis tujuan dan sistem dalam pembelajaran IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis komparatif, kedalaman argumen, dan sintesis terhadap efektivitas model. Bentuk: Tugas tulis essay	Case method	1. Mengunggah tabel matriks perbandingan model pengembangan kurikulum pada portal e-learning. 2. Memberikan tanggapan kritis di forum diskusi daring mengenai model yang paling relevan diterapkan pada kurikulum IPS di sekolah.	1. Model pengembangan kurikulum bersifat administratif (Top-down) dan grass-roots. 2. Model pengembangan kurikulum Tyler, Taba, dan Wheeler. 3. Model pengembangan kurikulum berbasis pencapaian tujuan dan sistem.	5%
9	Mahasiswa mampu menganalisis relevansi model pengembangan kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik Pendidikan IPS	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi karakteristik utama dari berbagai model pengembangan kurikulum. 2. Kedalaman analisis mengenai relevansi model pengembangan kurikulum terhadap kebutuhan pembelajaran dan karakteristik Pendidikan IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kemampuan sintesis. Bentuk: Tes tulis essay	Case method	1. Menyusun matriks perbandingan model pengembangan kurikulum yang relevan dengan pembelajaran IPS diunggah ke Learning Management System (LMS). 2. Menulis esai reflektif mengenai model pengembangan kurikulum yang paling efektif untuk diterapkan dalam kurikulum Pendidikan IPS masa kini di forum diskusi daring.	1. Konsep dan karakteristik model-model pengembangan kurikulum (Tyler, Taba, Wheeler, dan lainnya). 2. Analisis kritis kesesuaian model pengembangan kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik Pendidikan IPS.	6%
10	Mahasiswa mampu merancang tujuan pembelajaran yang selaras dengan kompetensi dan karakteristik kurikulum Pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam mengklasifikasikan domain pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi Pendidikan IPS. 2. Kemampuan menyusun rumusan tujuan pembelajaran yang memenuhi kaidah ABCD dan relevan dengan kompetensi kurikulum.	Kriteria: Ketepatan analisis, kesesuaian format ABCD, dan relevansi tujuan dengan capaian pembelajaran. Bentuk: Penugasan	Project based learning	1. Mengunggah analisis taksonomi tujuan pembelajaran berdasarkan materi IPS yang ditentukan melalui Learning Management System (LMS). 2. Melakukan peer-review atau saling memberikan umpan balik terhadap rancangan tujuan pembelajaran teman sejawat di forum diskusi daring.	1. Taksonomi tujuan pembelajaran dalam konteks Pendidikan IPS (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor). 2. Prosedur perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan prinsip Audience, Behavior, Condition, Degree (ABCD) yang selaras dengan kurikulum.	9%

11	Mahasiswa mampu merancang pengalaman belajar dan kegiatan pembelajaran IPS yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi dan pemecahan masalah.	1. Ketepatan dalam merumuskan skenario pembelajaran IPS yang memfasilitasi dimensi kognitif tingkat tinggi (analisis, evaluasi, kreasi). 2. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran yang disusun dengan sintaks model pemecahan masalah untuk menyelesaikan isu-isu sosial.	Kriteria: Ketepatan analisis, orisinalitas ide, keterkaitan antar komponen pembelajaran, dan relevansi dengan substansi kurikulum IPS. Bentuk: Penugasan	Project-Based Learning (PjBL)	1. Mengunggah draf rancangan kegiatan pembelajaran berbasis HOTS pada Learning Management System (LMS) untuk mendapatkan umpan balik sejawat. 2. Menyusun refleksi tertulis mengenai hambatan dan solusi dalam mengintegrasikan keterampilan pemecahan masalah pada materi IPS yang dipilih.	1. Konseptualisasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam pembelajaran IPS. 2. Strategi perancangan kegiatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah (Problem Based Learning) pada mata pelajaran IPS.	9%
12	Mahasiswa mampu merancang perencanaan pembelajaran IPS yang menunjukkan keselarasan antara tujuan, materi, strategi, aktivitas, dan asesmen	1. Ketepatan dalam menerapkan prinsip constructive alignment pada rancangan pembelajaran IPS. 2. Kesesuaian komponen perencanaan (tujuan, materi, strategi, aktivitas, dan asesmen) dalam membentuk alur pembelajaran IPS yang logis.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelengkapan komponen, dan keselarasan antar-komponen pembelajaran. Bentuk: Penugasan	Project-Based Learning (PjBL) .	1. Mengunggah draf perencanaan pembelajaran IPS ke portal pembelajaran untuk dilakukan peer-review. 2. Melakukan revisi mandiri berdasarkan umpan balik rekan sejawat dan dosen.	1. Prinsip Constructive Alignment dalam desain kurikulum IPS. 2. Teknik penyusunan komponen pembelajaran IPS yang selaras (tujuan, materi, strategi, aktivitas, dan asesmen).	9%
13	Mahasiswa mampu menganalisis konsep, prinsip, pendekatan, dan prosedur evaluasi kurikulum	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan urgensi evaluasi kurikulum IPS. 2. Ketepatan dalam menganalisis prinsip-prinsip evaluasi kurikulum IPS. 3. Kemampuan membedakan berbagai pendekatan dalam evaluasi kurikulum. 4. Kemampuan merancang prosedur evaluasi kurikulum secara sistematis.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, kesesuaian referensi, dan kemampuan sintesis. Bentuk: Tes tertulis (esai)	Case method	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai perbedaan pendekatan evaluasi kurikulum. 2. Menganalisis laporan evaluasi kurikulum IPS yang tersedia secara daring dan membuat ringkasan kritis.	1. Konsep dasar dan urgensi evaluasi kurikulum dalam pendidikan IPS. 2. Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum yang relevan dengan karakteristik IPS. 3. Pendekatan evaluasi kurikulum (tujuan, manajemen, dan partisipatif). 4. Prosedur dan instrumen sistematis dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum IPS.	5%
14	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai model evaluasi kurikulum dan relevansinya untuk mengevaluasi implementasi kurikulum Pendidikan IPS.	1. Ketepatan dalam membedakan karakteristik dan mekanisme operasional berbagai model evaluasi kurikulum. 2. Ketepatan dalam memilih dan membenarkan penggunaan model evaluasi yang relevan untuk konteks implementasi kurikulum Pendidikan IPS.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian penerapan model dengan studi kasus. Bentuk: Tes tulis essay	Case method	1. Mengunggah ringkasan komparasi model-model evaluasi kurikulum dalam bentuk mind map ke portal akademik. 2. Menyusun draf rancangan evaluasi kurikulum Pendidikan IPS menggunakan salah satu model yang telah dipelajari sebagai bahan diskusi forum daring.	1. Konsep dan klasifikasi model-model evaluasi kurikulum (seperti CIPP, Stake's Countenance, dan Goal-Free Evaluation). 2. Analisis relevansi model evaluasi terhadap karakteristik materi dan implementasi pembelajaran Pendidikan IPS.	5%
15	Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi pengembangan kurikulum Pendidikan IPS yang responsif terhadap isu-isu pembangunan berkelanjutan dan berkontribusi pada pencapaian SDGs berdasarkan hasil evaluasi kurikulum.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi kelemahan kurikulum Pendidikan IPS berdasarkan hasil evaluasi. 2. Ketepatan dalam mengintegrasikan relevansi isu SDGs ke dalam tujuan dan materi Pendidikan IPS. 3. Kemampuan merumuskan rekomendasi pengembangan kurikulum yang sistematis dan berbasis bukti (evidence-based).	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, relevansi solusi dengan SDGs, dan sistematika penulisan. Bentuk: Penugasan	Project-Based Learning (PjBL) .	1. Mengunggah ringkasan analisis evaluasi kurikulum pada Learning Management System (LMS). 2. Menyusun draf rekomendasi pengembangan kurikulum berbasis SDGs pada forum diskusi daring.	1. Analisis hasil evaluasi kurikulum Pendidikan IPS eksisting. 2. Strategi integrasi isu SDGs dalam konten dan pedagogi Pendidikan IPS. 3. Formulasi rekomendasi pengembangan kurikulum yang adaptif dan berkelanjutan.	9%

16	Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi pengembangan kurikulum Pendidikan IPS yang responsif terhadap isu-isu pembangunan berkelanjutan dan berkontribusi pada pencapaian SDGs berdasarkan hasil evaluasi kurikulum.	1. Ketepatan dalam menganalisis kesenjangan (gap) antara kurikulum saat ini dengan target pencapaian SDGs. 2. Kemampuan merumuskan rekomendasi perbaikan kurikulum yang sistematis, berbasis data evaluasi, dan responsif terhadap isu pembangunan berkelanjutan.	Kriteria: Ketepatan analisis, orisinalitas ide, keterkaitan logis antara hasil evaluasi dengan rekomendasi, serta kedalaman argumen. Bentuk: Penugasan	Project-Based Learning (PjBL)	1. Mengunggah draf analisis kesenjangan kurikulum IPS terhadap 17 tujuan SDGs pada Learning Management System (LMS). 2. Menyusun draf rekomendasi perbaikan kurikulum dalam format policy brief atau proposal desain kurikulum yang diunggah pada forum diskusi daring.	1. Analisis hasil evaluasi kurikulum Pendidikan IPS terhadap isu pembangunan berkelanjutan (SDGs). 2. Perumusan rekomendasi pengembangan kurikulum yang adaptif dan solutif terhadap tantangan global.	9%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.